

MEDIA FAMILY TREE

Silsilah Keluarga adalah sebuah motifasi/inovasi dari media silsilah keluarga. Menurut (Ahmad Rohani, 1997: 72-74 pengertian pendidikan media pohon pintar) pohon pintar ini berbeda dengan pohon pada umumnya, pohon yang satu ini tumbuh tanpa akar. Melihatnya saja, tak ada yang menarik. Namun buah yang akan dihasilkan pohon ini, bukanlah sembarang buah. Sebab, tiap buah yang menghiasi rantingnya, dapat menjadi alternatif baru yang menarik minat belajar seseorang untuk menulis isi buah tersebut. Cara mengerjakan media ini yaitu dengan menulis, menyimak, dan berbicara. Menurut Sachiyo Tanaka Sudono, 1995:89 pengertian pendidikan media Silsilah Keluarga) Fungsi media Silsilah Keluarga adalah:

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir pembelajar
- 2) Pemahaman tentang materi yang disampaikan secara tergambar
- 3) Mengembangkan kreativitas anak dan motorik anak

Menurut Dayton (1985:128) pengertian pendidikan media pohon pintar tahap tahap penting untuk memulai pembuatan pohon pintar, antara lain sebagai berikut:

- 1) Rangkaikan tema/gagasan pokok utama pada halaman kertas.
- 2) Buatlah pohon, buah, daun, dan warna yang sesuai untuk menunjukkan hubungan antara anggota keluarga lainnya.
- 3) Lebih menampilkan soal dan materi pada konten di dalamnya.

1. Kelebihan Media Silsilah Keluarga

Dengan menggunakan media ini secara tepat dan bervariasi sifat pasif pembelajar dapat di atasi dalam hal ini media Silsilah Keluarga berguna untuk:

- a) Menimbulkan kegairahan belajar
- b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara pembelajar dengan pengajar
- c) Memungkinkan pembelajar sesuai dengan kemampuan dan masing-masing.

2. Kelemahan Media Pohon Pintar

Beberapa kelemahan atau hambatan yang mungkin dialami oleh siswa, yaitu:

- a) Dalam pembuatan Silsilah Keluarga yang terbatas dilakukan oleh siswa.
- b) Siswa sulit merangkai konsep-konsep dalam materi yang akan di pelajari jika tidak di bimbing oleh pengajar.

KETERAMPILAN BERBAHASA

Menurut Hoetomo MA (2005: 531-532) terampil adalah cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. atau kecakapan yang disyaratkan. Dalam pengertian luas, jelas bahwa setiap cara yang digunakan untuk mengembangkan manusia, bermutu dan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan (Suparno, 2001:27).

Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian di sini berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Dalam bahasa pertama (bahasa ibu), kita memperoleh keterampilan mendengarkan melalui proses yang tidak kita sadari sehingga kitapun tidak menyadari begitu kompleksnya proses pemerolehan keterampilan mendengar tersebut. Berikut ini adalah keterampilan-keterampilan mikro yang terlibat ketika kita berupaya untuk memahami apa yang kita dengar, yaitu pendengar harus;

Keterampilan Berbicara

Kemudian sehubungan dengan keterampilan berbicara secara garis besar ada tiga jenis situasi berbicara, yaitu interaktif, semiaktif, dan noninteraktif. Situasi-situasi berbicara interaktif, misalnya

Dandika Mouza, 2019

PENGUNAAN MEDIA FAMILY TREE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS

Mini Mémoire

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

percakapan secara tatap muka dan berbicara lewat telepon yang memungkinkan adanya pergantian antara berbicara dan mendengarkan, dan juga memungkinkan kita meminta klarifikasi, pengulangan atau kiat dapat memintal lawan berbicara, memperlambat tempo bicara dari lawan bicara. Kemudian ada pula situasi berbicara yang semiaktif, misalnya dalam berpidato di hadapan umum secara langsung. Dalam situasi ini, audiens memang tidak dapat melakukan interupsi terhadap pembicaraan, namun pembicara dapat melihat reaksi pendengar dari ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka. Beberapa situasi berbicara dapat dikatakan bersifat noninteraktif, misalnya berpidato melalui radio atau televisi.

Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengar dan berbicara. Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi lisan yang telah berkembang, seringkali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan-keterampilan mikro yang terkait dengan proses membaca yang harus dimiliki oleh pembicara adalah; Keterampilan Berbahasa

Keterampilan Menulis

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Berikut ini keterampilan-keterampilan mikro yang diperlukan dalam menulis.

- Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan.
- Memilih kata yang tepat.
- Menggunakan bentuk kata dengan benar.
- Mengurutkan kata-kata dengan benar.
- Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca.

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis menulis sehingga tenaga potensial dalam menulis. Keterampilan menulis untuk saat sekarang telah menjadi rebutan dan setiap orang berusaha untuk dapat berperan dalam dunia menulis. Banyak orang berusaha meningkatkan keterampilan menulisnya dengan harapan dapat menjadi penulis handal.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga bisa dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop. Banyak definisi / pengertian menulis yang di paparkan oleh para ahli.

- Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Henry Guntur Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.
- Menurut Djago Tarigan dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009: 5) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Lado dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009: 5) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu: meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain.

PENGGUNAAN MEDIA *FAMILY TREE*

Family Tree adalah sebuah motivasi/inovasi dari media pembelajaran berbasis cetak. Menurut (Ahmad Rohani, 1997: 72-74) pengertian pendidikan media pohon pintar, pohon pintar ini berbeda dengan pohon pada umumnya, pohon yang satu ini tumbuh tanpa akar. Melihatnya saja, tak ada yang menarik. Namun buah yang akan

Dandika Mouza, 2019

PENGGUNAAN MEDIA *FAMILY TREE* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS

Mini Mémoire

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

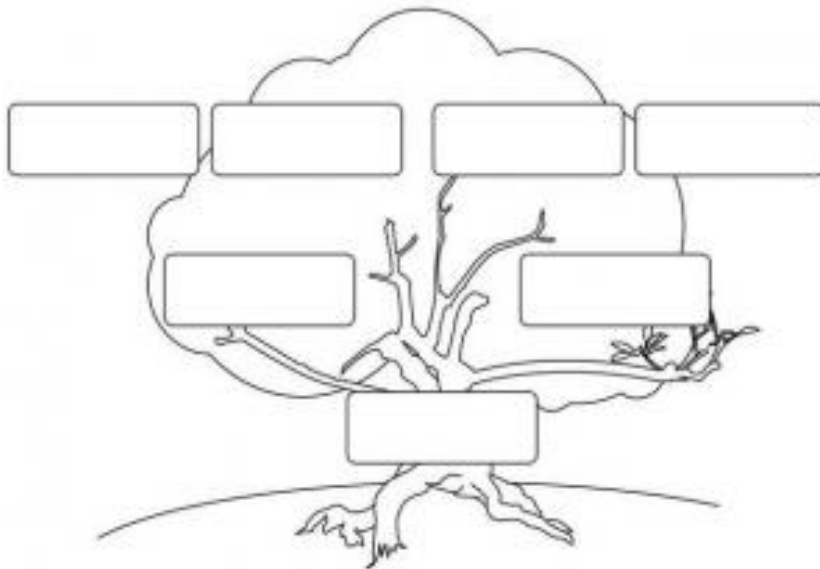
dihasilkan pohon ini, bukanlah sembarang buah. Sebab, tiap buah yang menghiasi rantingnya, dapat menjadi alternatif baru yang menarik minat belajar seseorang untuk menulis isi buah tersebut Cara mengerjakan media ini yaitu dengan menulis, menyimak, dan berbicara.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga bisa dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop. Pada prinsipnya media *Family Tree* dapat menciptakan keseruan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain daripada itu pengkaji merasa pembelajar dapat menjadi lebih teliti disebabkan pembelajar dapat melihat secara cermat contoh kata yang sedang dicari dan kata yang akan ditulis nantinya.

Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Henry Guntur Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Menurut Dayton (1985:128) pengertian pendidikan media pohon pintar tahap tahap penting untuk memulai pembuatan pohon pintar, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembelajar diarahkan untuk mempelajari topik tertentu yang akan disampaikan.
- 2) Buatlah pohon, buah, daun, dan warna yang sesuai untuk menunjukkan hubungan antara anggota keluarga lainnya.
- 3) Batasi jumlah daun atau buah yang akan dibahas (anggota keluarga)
- 4) Isi salah satu daun (*Les vocabulaire familiale*) agar menjadi acuan agar menjadi suatu hubungan keluarga yang relevan/sesuai.



Gambar 1. *Family Tree*

les parents	parents	les grands-parents	grandparents
le père	father	le grand-père	grandfather

la mère	mother	la grand-mère	grandmother
le frère	brother	les petits-enfants	grandchildren
la sœur	sister	le petit-fils	grandson
les enfants	children	la petite-fille	granddaughter
le fils	son	le mari	husband
la fille	daughter	la femme	wife
le cousin	cousin (m)	l'oncle	uncle
la cousine	cousin (f)	la tante	aunt
		le neveu	nephew
		la nièce	niece

Tabel 1. *Les vocabulaire familiale*